

## **BAB 5**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **5.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian jenis deskriptif dipilih karena penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran kinerja pegawai Instalasi Laboratorium Patologi Klinik RSAL Dr Mintohardjo tahun 2009.

Aspek yang diteliti adalah gambaran kinerja pegawai sebagai SDM, pelatihan, sumber daya, kepemimpinan, supervisi, imbalan, dan motivasi.

#### **5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Laboratorium RSAL Dr. Mintohardjo, selama 8 hari kerja dari tanggal 4 Juni hingga 17 Juni 2009.

#### **5.3 Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah pegawai Instalasi Laboratorium Patologi Klinik RSAL Dr. Mintohardjo yang berjumlah 35 orang. Semua pegawai tersebut dijadikan subjek penelitian sehingga disebut sebagai total sampel.

#### **5.4 Pengumpulan Data**

##### **1. Pengumpulan data primer**

Pengumpulan data ini dilakukan dengan pengisian instrumen penilaian kinerja berupa kuesioner. Untuk pengisian instrumen penilaian kinerja ini, dilakukan oleh atasan langsung atau supervisor di Instalasi Laboratorium RSAL Dr. Mintohardjo untuk menilai kinerja para pegawainya.

Kemudian dengan menyebarkan kuesioner mengenai gambaran karakteristik individu, organisasi dan motivasi pegawai yang diisi oleh pegawai Instalasi Laboratorium Patologi Klinik (responden).

Selain itu juga dikumpulkan data dengan observasi dan wawancara tidak terstruktur kepada Kepala Departemen Penunjang Klinik, Kepala Seksi Mikrobiologi (responden 1), Hematologi (responden 2), dan Serologi

(responden 2) mengenai faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pekerjaan dan lain-lain.

## 2. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Instalasi Laboratorium Patologi Klinik RSAL Dr. Mintohardjo.

### 5.5 Kualitas Data

Kualitas data dilakukan dengan melakukan ujicoba terhadap kuesioner yang akan digunakan, guna menyatukan pengertian terhadap pertanyaan dari kuesioner yang digunakan.

Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan sebelum penyebaran kuesioner, tetapi dilakukan setelah hasil kuesioner diterima seluruhnya. Hal ini dikarenakan jumlah responden sedikit (35 orang). Dan dalam pelaksanaannya, butir-butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan tidak reliabel langsung dibuang (dalam hal ini penulis menggunakan program SPSS versi 11.5 untuk melakukan analisa data).

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas, diperoleh hasil bahwa seluruh butir pertanyaan untuk dari instrumen-instrumen yang ada digunakan valid dan reliabel, artinya instrumen layak untuk mengukur variabel dimaksud.

### 5.6 Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya data diolah dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

Merupakan kegiatan melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah:

- a. Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi semuanya
- b. Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca
- c. Relevan : Jawaban yang tertulis apakan relevan dengan pertanyaannya
- d. Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi jawabannya konsisten.

## **2. Coding**

Koding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan, dilakukan guna mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entri data. Pengkodean dilakukan sesuai dengan yang telah ditetapkan pada definisi operasional.

## **3. Processing**

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga telah melalui proses pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentri data dari kuesioner ke paket program komputer SPSS.

## **4. Cleaning**

*Cleaning* (pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Cara melakukan *cleaning* data sebagai berikut:

- a. Mengetahui ada tidaknya missing data dengan melakukan list dari variabel yang diteliti.
- b. Mengetahui variasi data. Dengan mengetahui variasi data akan diketahui adanya kesalahan pada data entri. Caranya dengan mengeluarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel.
- c. Mengetahui konsistensi data yaitu dengan cara menghubungkan dua variabel.

## **5.7 Analisis Data**

Untuk menganalisis data digunakan analisa univariat dan bivariat yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti yang terdiri dari variabel individu, organisasi, dan motivasi serta hasil penilaian atas kinerja pegawai.